

Global

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), Nasdaq Composite melemah, tetapi Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 sedikit menguat setelah Pemimpin Minoritas Senat Chuck Schumer menawarkan rencana baru kepada Partai Republik yang akan mengakhiri penutupan pemerintah AS yang telah memecahkan rekor lama penutupan pemerintahan. Sebuah survei dari Universitas Michigan mengungkapkan pada hari Jumat bahwa sentimen konsumen di negara tersebut telah mendekati level terendah sepanjang sejarah. Dari pasar Asia, kekhawatiran valuasi kecerdasan buatan memicu penurunan di pasar-pasar di kawasan tersebut pada pekan lalu. Investor di Asia juga mencermati data inflasi Oktober dari Tiongkok selama akhir pekan, yang hasilnya di atas ekspektasi. Inflasi konsumen utama berada di angka 0,2% year-on-year. Inflasi grosir mengalami penurunan yang lebih rendah dari perkiraan, yaitu 2,1% year-on-year, dibandingkan dengan penurunan 2,2% yang diperkirakan.

Domestik

IHSG menembus level 8.400 dengan naik 0,58% ke level 8.443,32 pagi ini, Senin tanggal 10/11/2025. Kapitalisasi pasar naik menjadi Rp 15.375 triliun. Sementara itu IHSG naik 2,83% sepanjang pekan lalu ke level 8.394,59 atau kembali mencetak rekor tertinggi sepanjang masa. Capaian ini membuat kinerja pasar modal Tanah Air menjadi yang terkuat di kawasan, tetapi rata-rata nilai transaksi harian turun 22,46% dibandingkan pekan sebelumnya menjadi Rp 17,55 triliun. Begitu pula dengan rata-rata harian volume saham yang diperdagangkan, turun 14,37% menjadi 27,06 miliar. Pasar domestik akan menantikan data Bank Indonesia (BI) dalam rilis dua data yang mencerminkan kekuatan konsumsi masyarakat. Data yang dirilis pekan ini adalah terkait penjualan ritel dan inflasi yang terkait dengan kemampuan daya beli.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Diperkirakan USD/IDR hari ini akan diperdagangkan dalam rentang 16.630 - 16.695. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10-tahun kembali bergerak turun masing-masing sebanyak 5bps dan 3bps pada perdagangan kemarin, investor *offshore* maupun domestik masih melakukan pembelian terbatas pada obligasi dengan tenor tersebut. Sementara itu, obligasi jangka panjang tampak tidak berubah banyak karena minimnya permintaan oleh pasar. Saat ini para pelaku pasar cenderung *mixed* terkait apakah Bank Indonesia akan melakukan pemangkasan suku bunga yang lebih agresif atau tidak kedepannya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Summary of Opinions			
ID	Consumer Confidence OCT		115.0	115.5
ID	Retail Sales YoY SEP		3.5%	3.2%
JP	BoJ Nakagawa Speech			
JP	Coincident Index Prel SEP		112.8	113.5
JP	Leading Economic Index Prel SEP		107.0	107.7

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	6-Nov	7-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.19	6.14	(0.80)
INA 10 YR (USD)	4.91	4.90	(0.22)
UST 10 YR	4.08	4.10	0.33

INDEXES	6-Nov	7-Nov	%
IHSG	8337.06	8394.59	0.69
LQ45	847.65	853.50	0.69
S&P 500	6720.32	6728.80	0.13
DOW JONES	46912.30	46987.1	0.16
NASDAQ	23053.99	23004.5	(0.21)
FTSE 100	9735.78	9682.57	(0.55)
HANG SENG	26485.90	26241.8	(0.92)
SHANGHAI	4007.76	3997.56	(0.25)
NIKKEI 225	50883.68	50276.3	(1.19)

FOREX	7-Nov	10-Nov	%
USD/IDR	16730	16670	-0.36
EUR/IDR	19318	19269	-0.25
GBP/IDR	21915	21921	0.03
AUD/IDR	10848	10867	0.18
NZD/IDR	9399	9387	-0.13
SGD/IDR	12838	12794	-0.35
CNY/IDR	2349	2341	-0.32
JPY/IDR	109.05	108.36	-0.63
EUR/USD	1.1547	1.1559	0.10
GBP/USD	1.3099	1.3150	0.39
AUD/USD	0.6484	0.6519	0.54
NZD/USD	0.5618	0.5631	0.23